

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENDAPATAN DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN  
PETANI KARET DI DESA UJUNG TANJUNG KECAMATAN  
BANYUASIN III KABUPATEN BANYUASIN**

***ANALYSIS OF INCOME AND WELFARE LEVEL OF RUBBER  
FARMERS IN UJUNG TANJUNG BANYUASIN III  
KABUPATEN BANYUASIN***



**Andi Maikel Sihombing  
05011281823053**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

## SUMMARY

**ANDI MAIKEL SIHOMBING.** Analysis of Income and Welfare Level of Rubber Farmers in Ujung Tanjung Banyuasin III Kabupaten Banyuasin (Supervised by **ERNI PURBIYANTI**).

Rubber is a plantation commodity that has a very important role in Indonesia. Rubber plants are widespread throughout Indonesia, especially on the island of Sumatra, and also on other islands. This research was conducted in Ujung Tanjung Village, Banyuasin III District, Banyuasin Regency. The objectives of this study were (1) to calculate the cost and income of rubber farming. (2) to analyzing the welfare level of rubber farmers using welfare indicators according to the Central Statistics Agency. (3) To analyzing strategies that farmers can do to develop rubber farming in Ujung Tanjung Village, Banyuasin City.. The research method used in this study is the survey method. The sampling method used is proportional stratified random sampling. The data used in this study consisted of primary data and secondary data. Data collection was carried out in December 2022 until it was completed. The conclusions of this study are (1) The income of rubber farming farmers in Ujung Tanjung Village obtained an average income of. IDR 35,694,800.22/lg/year or equal to IDR 2,970,816.69/lg/month. (2) Rubber farmers in Ujung Tanjung Village have a low welfare level of 9.37% and rubber farmers have a moderate level of farmer welfare of 50.00% while rubber farmers have a high level of farmer welfare of 40.63% of all farmer respondents rubber in the village of Ujung tanjung. (3) The strategy for developing rubber farming in Ujung Tanjung Village is in quadrant I supporting aggressive strategies, these strategies are utilizing available resources to meet demand, increasing production by utilizing fertilizer assistance from the government, and increasing cultivation land with available land to increase production.

Keyword: income, rubber, SWOT, welfare

## RINGKASAN

**ANDI MAIKEL SIHOMBING.** Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Petani Karet di Desa Ujung Tanjung Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **ERNI PURBIYANTI**).

Karet merupakan komoditas perkebunan yang memiliki peran sangat penting di Indonesia. Tanaman karet tersebar luas di seluruh Indonesia, terutama di pulau Sumatera, dan juga di pulau-pulau lainnya. Penelitian ini dilakukan di Desa Ujung Tanjung Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin. Tujuan dari penelitian ini adalah; (1) Menghitung biaya dan pendapatan usahatani karet. (2) Menganalisis tingkat kesejahteraan petani karet dengan menggunakan indikator kesejahteraan menurut Badan Pusat Statistik. (3) Menganalisis strategi yang dapat dilakukan petani untuk mengembangkan usahatani karet di Desa Ujung Tanjung Kota Banyuasin. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah proporsional stratified random sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Desember 2022 sampai selesai. Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) Pendapatan petani usahatani karet di Desa Ujung Tanjung diperoleh rata-rata pendapatan sebesar Rp Rp35.694.800,22/lg/thn atau sama dengan Rp2.970.816,69/lg/bln (2) Petani karet di Desa Ujung Tanjung memiliki tingkat kesejahteraan dengan kategori rendah yaitu sebesar 9,37% dan petani karet yang memiliki tingkat kesejahteraan petani sedang sebesar 50,00% sedangkan petani karet yang memiliki tingkat kesejahteraan petani tinggi sebesar 40,63% dari seluruh responden petani karet di desa ujung tanjung. (3) Strategi pengembangan usahatani karet di Desa Ujung Tanjung posisinya berada di kuadran I mendukung strategi agresif, strategi – strategi tersebut adalah memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki untuk memenuhi permintaan, meningkatkan produksi dengan memanfaatkan bantuan pupuk dari pemerintah, dan menambah lahan budidaya dengan lahan yang tersedia untuk meningkatkan produksi.

Kata kunci: karet, kesejahteraan, pendapatan, SWOT

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENDAPATAN DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN  
PETANI KARET DI DESA UJUNG TANJUNG KECAMATAN  
BANYUASIN III KABUPATEN BANYUASIN**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Medapat Gelar  
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya



**Andi Maikel Sihombing**  
**05011281823053**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS PENDAPATAN DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN  
PETANI KARET DI DESA UJUNG TANJUNG KECAMATAN  
BANYUASIN III KABUPATEN BANYUASIN**

**SKRIPSI**

Sebagai Syarat Untuk Medapatkan Gelar Sarjana Pertanian Pada  
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

**Andi Maikel Sihombing**  
05011281823053


Indralaya, Juli 2023  
Pembimbing,



**Dr. Erni Purbivanti, S.P., M. Si.**  
NIP. 197802102008122001



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian



**Prof. Dr. Ir. A. Muslim. Agr**  
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Petani Karet di Desa Ujung Tanjung Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin” oleh Andi Maikel Sihombing telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 11 Juli 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

### Komisi penguji

1. Dr. Selly Oktarina, S.P., M.Si.  
NIP. 197810152001122001

Ketua

(Selly)

2. M. Huanza, S.P., M.Si.  
NIP. 199410272022031010

Sekretaris

(M. Huanza)

3. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP. 197412262001122001

Penguji

(Dessy)

4. Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.  
NIP. 197802102008122001

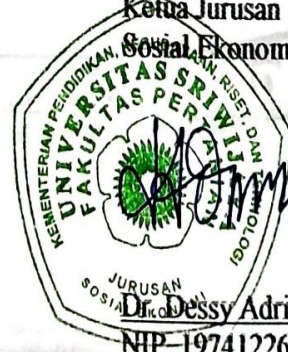
Pembimbing

(Erni)

Indralaya, Juli 2023

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP. 197412262001122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Andi Maikel Sihombing

Nim : 05011281823053

Judul : Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Petani Karet Di Desa Ujung Tanjung Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam Skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2023



Andi Maikel Sihombing

## **RIWAYAT HIDUP**

Andi Maikel Sihombing sebagai penulis laporan praktik lapangan ini dilahirkan di Kota Palembang pada tanggal 05 Mei 2000. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Orang tua bernama Karto Sihombing dan Elseria Simbolon. Penulis memulai jenjang pendidikannya di TK Methodist 1 Palembang pada tahun 2004 dan lulus pada tahun 2005. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di SD Methodist 1 Palembang dan lulus pada tahun 2012 dan melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 11 Palembang dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 13 Palembang dan lulus pada tahun 2018.

Pada tahun 2018 penulis mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya (HIMASEPERTA). Penulis memiliki cita-cita untuk menjadi seorang pengusaha muda yang dapat memberi rezeki dan keuntungan kepada seluruh orang. Semoga penulis dapat mencapai cita-cita dan keinginannya.



## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat, karunia serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Proposal Skripsi ini yang berjudul “Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Petani Karet di Desa Ujung Tanjung Kabupaten Banyuasin”

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Ibu Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M. Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam proses pembuatan Skripsi ini. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian Skripsi ini.

Besar harapan penulis agar Skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua, meski tidak dapat dipungkiri masih terdapat banyak kekurangan di dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan penulisan berikutnya.

Indralaya, Juli 2023

Andi Maikel Sihombing

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar belakang.....	1
1.2. Rumusan masalah .....	3
1.3. Tujuan dan kegunaan penelitian .....	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	5
2.1. Tinjauan pustaka .....	5
2.1.1. Konsepsi usahatani karet .....	5
2.1.2. Konsepsi biaya produksi usahatani .....	6
2.1.3. Konsepsi penerimaan dan pendapatan .....	7
2.1.4. Konsepsi kesejahteraan .....	8
2.1.5. Konsepsi strategi pengembangan.....	9
2.2. Model pendekatan .....	10
2.3. Hipotesis .....	11
2.4. Batasan-batasan operasional.....	11
BAB 3. METODE PENELITIAN .....	15
3.1. Tempat dan waktu .....	15
3.2. Metode penelitian.....	15
3.3. Metode penarikan contoh .....	15
3.4. Metode pengumpulan data .....	16
3.5. Metode pengolahan data.....	16
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	26
4.1. Keadaan umum wilayah .....	28
4.2. Karakteristik Responden .....	31
4.3. Analisis pendapatan usahatani karet .....	33
4.4. Tingkat kesejahteraan petani .....	36
4.8. Analisis SWOT .....	38

	<b>Halaman</b>
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	45
5.1. Kesimpulan .....	45
5.2. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA .....	47
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1. Luas areal dan produksi perkebunan karet Sumatera Selatan tahun 2020 .....	2
Tabel 3.1. Jumlah Sampel Petani Karet di Desa Ujung Tanjung .....	16
Tabel 3.2. Indikator kesejahteraan menurut Badan Pusat Statistik .....	19
Tabel 3.3. Matriks SWOT .....	23
Tabel 3.4. Matriks IFE ( <i>Internal Factor Evaluation</i> ) .....	26
Tabel 3.5. Matriks EFE ( <i>External Factor Evaluation</i> ) .....	27
Tabel 3.6. Pedoman dipakai dari angka Rating .....	27
Tabel 4.1. Jenis kelamin penduduk Desa Ujung Tanjung.....	2
Tabel 4.2. Jumlah penduduk Desa Ujung Tanjung berdasarkan umur .....	30
Tabel 4.3. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian .....	30
Tabel 4.4. Kelompok umur petani di Desa Ujung Tanjung .....	31
Tabel 4.5. Tingkat pendidikan petani di Desa Ujung Tanjung .....	32
Tabel 4.6. Jumlah tanggungan keluarga petani Responden .....	32
Tabel 4.7. Luas lahan karet petani .....	33
Tabel 4.8. Luas lahan garapan karet petani .....	33
Tabel 4.9. Biaya tetap usahatani karet di Desa Ujung Tanjung .....	34
Tabel 4.10. Biaya variabel usahatani karet di Desa Ujung Tanjung .....	34
Tabel 4.11. Rata-rata biaya produksi usahatani karet .....	35
Tabel 4.12. Penerimaan usahatani karet.....	36
Tabel 4.13. Rata-rata pendapatan usahatani karet di Desa Ujung Tanjung .....	36
Tabel 4.14. Tingkat kesejahteraan petani karet di Desa Ujung Tanjung ....	37
Tabel 4.15. Matrik <i>interval factor analysis summary</i> .....	39
Tabel 4.16. Matrik <i>eksternal factor analysis summary</i> .....	40
Tabel 4.17. Matrik SWOT usahatani karet di Desa Ujung Tanjung .....	38

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1. Model pendekatan secara diagramatik.....	10
Gambar 3.1. Matriks kuadran swot.....	24
Gambar 4.1. Hasil matrik kuadran swot .....	41

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Identitas petani karet di Desa Ujung Tanjung .....	50
Lampiran 2. Biaya penyusutan cangkul di Desa Ujung Tanjung .....	51
Lampiran 3. Biaya penyusutan parang di Desa Ujung Tanjung .....	53
Lampiran 4. Biaya penyusutan mangkok sadap di Desa Ujung Tanjung ...	55
Lampiran 5. Biaya penyusutan pisau sadap di Desa Ujung Tanjung .....	57
Lampiran 6. Biaya penyusutan ember di Desa Ujung Tanjung .....	59
Lampiran 7. Biaya penyusutan bak pembeku di Desa Ujung Tanjung .....	61
Lampiran 8. Biaya penyusutan handsprayer di Desa Ujung Tanjung .....	63
Lampiran 9. Biaya penyusutan cincin di Desa Ujung Tanjung .....	65
Lampiran 10. Biaya Penyusutan talang sadap di Desa Ujung Tanjung .....	67
Lampiran 11. Total biaya variabel petani Karet di Desa Ujung Tanjung ...	69
Lampiran 12. Total biaya produksi karet di Desa Ujung Tanjung .....	71
Lampiran 13. Penerimaan usahatani karet di Desa Ujung Tanjung .....	73
Lampiran 14. Pendapatan usahatani karet Petani di Desa Ujung Tanjung .....	74
Lampiran 15. Tingkat kesejahteraan petani karet di Desa Ujung Tanjung .....	75
Lampiran 16. Rata-rata peringkat faktor Internal .....	81
Lampiran 17. Rata-rata peringkat faktor eksternal .....	82

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia sebagai negara hortikultura sudah cukup lama dikenal sebagai daerah yang kaya bahkan jauh sebelum bangsa ini merdeka. Tumbuhan yang berbeda tanpa henti dapat mengisi dengan baik di hampir setiap jejak terakhir wilayah dunia yang dilintasi garis khatulistiwa ini. Di Indonesia, perkebunan merupakan salah satu sub-kawasan yang memberikan kontribusi sangat besar terhadap luas areal pertanian. Pembenahan sub kawasan manor bertujuan untuk memperluas kreasi guna menjawab persoalan usaha rumahan, memperluas perdagangan, menumbuhkan lapangan pekerjaan, memberdayakan usaha dan membuka pintu potensi usaha, serta memperluas gaji peternak (Novianti, 2018).

Karet memiliki peran yang sangat penting dalam sektor perkebunan di Indonesia. Selain berfungsi sebagai penyedia lapangan pekerjaan, komoditas ini juga memberikan kontribusi yang signifikan sebagai salah satu sumber pendapatan dari ekspor non-migas dan berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah-wilayah pengembangan karet yang baru. Tanaman karet tersebar luas di seluruh Indonesia, terutama di Pulau Sumatera. Banyak lahan di Indonesia memiliki kondisi yang ideal untuk ditanami karet, terutama di Pulau Sumatera dan beberapa pulau di Jawa. (Budiman, 2012).

Selama dua dekade terakhir, ekspor karet Indonesia terus mengalami peningkatan yang signifikan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), nilai ekspor karet pada periode Januari-Oktober 2019 mencapai US\$4,84 miliar, meskipun mengalami penurunan sebesar 26,59% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2018 yang mencapai US\$6,5 miliar. Salah satu daerah yang menjadi lokasi ideal dengan banyak perkebunan karet adalah Provinsi Sumatera Selatan. Provinsi ini memiliki luas areal tanam perkebunan karet mencapai 1.256.298 hektar, mampu menghasilkan produksi karet sebesar 1.121.603 ton yang tersebar di 17 kabupaten/kota (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2020). Rincian luas areal dan produksi perkebunan karet di Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas areal dan produksi perkebunan karet Sumatera Selatan tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Luas Areal (Ha)	Produksi (ton)
1.	Musi Banyuasin	207.868	213.466
2.	Musi Rawas Utara	182.203	141.105
3.	Ogan Komering Ilir	158.272	143.429
4.	Muara Enim	148.377	169.668
5.	Musi Rawas	131.539	125.057
6.	Banyuasin	101.662	103.024
7.	OKU Timur	77.047	687.000
8.	Ogan Komering Ulu	71.826	68.338
9.	Pali	71.423	68.391
10.	Ogan Ilir	36.616	33.206
11.	Lahat	24.932	26.000
12.	Prabumulih	19.131	11.512
13.	Lubuk Linggau	13.981	9.109
14.	OKU Selatan	5.114	3.812
15.	Empat Lawang	4.174	374
16.	Pagaralam	1.688	515
17.	Palembang	445	541
Total		1.256.298	1.121.603

Sumber: Badan Pusat Statistika Provinsi Sumatera Selatan, 2020.

Kabupaten Banyuasin di Provinsi Sumatera Selatan mencatatkan produksi karet yang tinggi, mencapai 103.024 ton. Hal ini dapat diatribusikan pada kondisi fisiologis wilayahnya yang berada pada dataran rendah serta keadaan tanah yang mendukung perkembangan sektor pertanian, khususnya perkebunan karet. Sebagai sumber mata pencaharian bagi masyarakat setempat, perkebunan karet telah menyebar ke seluruh kecamatan di Kabupaten Banyuasin. Pada tahun 2020, terlihat bahwa Kecamatan Banyuasin III menjadi kecamatan terluas pertama dengan luas areal perkebunan karet mencapai 19.721 hektar, dan jumlah produksi karet terbanyak kedua setelah Kecamatan Sumbawa, yaitu sebesar 17.291 ton (BPS Kabupaten Banyuasin, 2021).

Di Desa Ujung Tanjung, Kecamatan Banyuasin III, Kabupaten Banyuasin, hadirnya perkebunan karet telah berdampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Keberadaan perkebunan karet di desa ini telah membuka peluang pekerjaan bagi penduduk di sekitarnya, yang kini dapat bekerja sebagai petani karet. Luas areal karet di wilayah Banyuasin mencapai 101.662 hektar dan tersebar di berbagai desa di Kabupaten Banyuasin, termasuk di Desa Ujung



Tanjung. Hal ini berarti jumlah penduduk setempat yang terlibat dalam kegiatan pertanian karet berkontribusi secara positif terhadap pendapatan keluarga mereka.

Pendapatan dari usahatani karet adalah selisih antara penerimaan yang diperoleh dari hasil penjualan karet dengan biaya yang dikeluarkan selama menjalankan usahatani. Besarnya kontribusi pendapatan dari usahatani karet dipengaruhi oleh sejauh mana usahatani tersebut berkembang dan juga kondisi pendapatan dari sumber lain yang dimiliki oleh petani. Sehingga, kontribusi dari usahatani karet menjadi tolok ukur seberapa besar pengaruh usahatani karet terhadap pendapatan rumah tangga petani. Semakin besar kontribusi yang diperoleh dari usahatani karet, maka pendapatan petani juga akan semakin tinggi.

Hingga saat ini, pendapatan tetap menjadi indikator utama dalam menilai kesejahteraan dan status sosial masyarakat. Secara ekonomi, kesejahteraan mengacu pada keadaan hidup yang mencukupi, memungkinkan seseorang untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka. Kesejahteraan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait, termasuk tingkat pendapatan, kesehatan, pendidikan, akses terhadap barang dan jasa, serta kondisi geografis dan lainnya.

Kesejahteraan petani secara ekonomi merupakan suatu keadaan kehidupan seseorang yang mampu memenuhi kebutuhan pangan, sandang, dan papan, terutama untuk hidupnya beserta keluarganya dengan serba cukup dan layak (Suryadi dalam Muksit, 2017). Masyarakat di Desa Ujung Tanjung Kecamatan III Kabupaten Banyuasin dalam mencukupi kebutuhan sehari-harinya melakukan pekerjaan sebagai petani karet. Untuk meningkatkan kesejahteraan petani karet di Desa Ujung Tanjung diperlukan strategi yang tepat untuk mengembangkan usahatani karet guna untuk meningkatkan kesejahteraan di Desa Ujung Tanjung.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Petani Karet Di Desa Ujung Tanjung Kabupaten Banyuasin. Analisa yang dilakukan diharapkan dapat mengetahui tingkat kesejahteraan petani dan memberikan masukan strategi dalam meningkatkan kesejahteraan petani.

## **1.2. Rumusan masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa besar pendapatan rata-rata yang diperoleh petani dari usahatani karet di Desa Ujung Tanjung Kabupaten Banyuasin?
2. Bagaimana tingkat kesejahteraan rumah tangga petani karet di Desa Ujung Tanjung Kabupaten Banyuasin?
3. Strategi apa yang dapat dilakukan petani untuk mengembangkan usahatani karet di Desa Ujung Tanjung Kabupaten Banyuasin?

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung besarnya rata-rata pendapatan yang diperoleh petani dari usahatani karet di Desa Ujung Tanjung Kabupaten Banyuasin.
2. Menganalisis tingkat kesejahteraan petani karet dengan menggunakan indikator kesejahteraan menurut Badan Pusat Statistik.
3. Menganalisis strategi yang dapat dilakukan petani guna mengembangkan usahatani karet di Desa Ujung Tanjung Kabupaten Banyuasin.

Sedangkan kegunaan dari hasil penelitian ini diharapkan:

1. Dengan diketahuinya hubungan antara produktivitas dan pendapatan usahatani karet petani, maka petani menjadi tahu bahwa usahatani yang dijalankan tersebut menguntungkan atau tidak, dan apakah perlu untuk meningkatkan produktivitasnya juga.
2. Mengetahui apakah pendapatan yang diperoleh telah memenuhi kebutuhan hidup layak petani.
3. Mengetahui strategi apa dapat dikembangkan dalam rangka meningkatkan pendapatan usahatani karet petani.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto. 2018. *Analisis Pendapatan Dan Kesejahteraan Petani Karet (Studi Kasus: Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu)*. Skripsi. Medan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Amili, Fadel, Asda Rauf, dan Yanti Saleh. 2020. Analisis Usahatani Padi Sawah (*Oryza sativa*, L.) serta Kelayakannya Di Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Agrinesia*. Vol. 4 No. 2.
- Budiman, H. 2012. *Budidaya Karet Unggul*. Yogyakarta. Penerbit Pustaka Press.
- Dewi, Eka Tunggal, Yusuf Azis, dan Muhammad Husaini. 2019. Analisis Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Karet Rakyat Desa Batu Merah, Kecamatan Lampihong, Kabupaten Balangan. *Frontier Agribisnis*, 3(4), 147 - 153.
- Diah, H. 2017. *Strategi Pengembangan Usahatani Karet Di Dusun Ranto Jior Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan*. Skripsi. Medan. Universitas Islam Negeri.
- Fuadiha, N. 2022. *Analisis Pendapatan Usahatani Padi Di Desa Wele, Kecamatan Belawa Kabupaten Jawo*. Skripsi. Makassa. Universitas Bosowa.
- Hasa, S. 2018. *Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Leppangan Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap*. Skripsi. Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Indalis, Bamba, Rosnita, dan Yeni Kusumawaty. 2021. Strategi Pengembangan Usahatani Karet Di Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Agribisnis*, 23(1) 43 – 56.
- Kamardi, H. 2015. *Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Karet di Desa Tanjung Menang Kecamatan Prabumulih Selatan Kota Prabumulih*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Keumala, Cut Muftia dan Zamzami Zainuddin. 2018. Indikator Kesejahteraan Petani Melalui Nilai Tukar Petani (NTP) dan Pembiayaan Syariah Sebagai Solusi. *Jurnal Ekonomi Islam*, 9 (1), 129 – 149.
- Kurniawan, P. dan K., S Made. 2015. *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*. Yogyakarta. Andi offset.
- Mudatsir, R. 2021. Analisis Pendapatan Rumah Tangga Dan Tingkat Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit Di Kabupaten Mamuju Tengah. *Jurnal Tabaro*, 5 (1) 508 – 516.
- Mustaqim, I. 2018. *Pengaruh Fluktuasi Harga Karet (Hevea Brasiliensis) Terhadap Tingkat Konsumsi Keluarga Petani*. Skripsi. Medan : Fakultas Pertanian Universitas Sumatra Utara.

- Prasetio, Dwi Ega Prasetio, Sudarma Widjaya, dan Ktut Murniati. 2020. Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Sawah Di Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis*, 8 (3), 403 – 410.
- Putri, Citra Kirana & Trisna Insan Noor. 2018. Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi Sawah Berdasarkan Luas Lahan Di Desa Sindangsari, Kecamatan Banjarsari, Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 4 (3), 927 – 935.
- Rahim, Rahman dan Enny Radjab. 2017. Manajemen Strategi. Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Risal. 2020. Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Karet di Kelurahan Palampang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba. Skripsi. Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sari, Wahyu Purnama. 2019. Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Petani Karet Rakyat (Studi Kasus : Desa Kuala Beringin, Kecamatan Kualuh Hulu). Skripsi. Medan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sari, Novita. 2018. Harga, Luas Lahan Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Karet di Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin. Skripsi. Palembang. UIN Raden Fatah Palembang.
- Sari, S.P., dan Supijatno. 2015. Pengelolaan bibit karet (*Hevea brasiliensis Muel Arg*) di Balai Penelitian Sembawa, Palembang, Sumatera Selatan. *Jurnal Agrohorti*, 3 (2), 252 – 262
- Silaen, Siti Khairunnisak. 2019. Pengaruh Harga, Biaya Produksi, dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Sukarame Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara. Skripsi. Medan. Universitas Islam Negeri.
- Siringo, H. 2021. Analisis Pendapatan Usahatani Karet Menggunakan Pembeku Asap Cair Dan Tidak Menggunakan Asap Cair Di Kabupaten Muaro Jambi. Skripsi. Jambi. Universitas Jambi
- Soekartawi. 2002. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasi. Divisi Buku PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Supristiwendi & Zulvani. 2015. Analisis Strategi Pengembangan Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis*, L) Klon Unggul Di Kecamatan Birem Bayeun Kabupaten Aceh Timur. *Jurnal Agrisamudra*, 2 (1), 51 – 60.
- Suratiyah. 2009. Ilmu Usahatani. Jakarta: Penebar Swadaya Sukirno, 2005. Pengantar Teori Mikro Ekonomi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tampubolon, Murni Artha Christy. 2014. Analisis Tingkat Pendapatan Petani Karet Rakyat Berdasarkan Skala Usaha Minimum di Desa Naman Jahe Kabupaten Langkat. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.